

**PENGUNAAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING
AND LEARNING* (CTL) UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS SISWA DI KELAS IV SD
NEGERI 10 GANTING KECAMATAN
KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

MISWARNI

NIM : 90855

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Nama : **Miswarni**
NIM : 90855
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Pembimbing I Disetujui oleh: Pembimbing II

Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP. 195112251979032001

Dra. Asnida. A
Nip.195010011976032002

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP.19591212 198710 1001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Ilmu Penddidikan
Universitas Negri Padang

Judul : Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
(CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas
IV Sekolah Dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah
Kota Padang
Nama : **Miswarni**
NIM : 90855
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Elma Alwi, M,Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. Asnida. A	(.....)
Anggota	:	
	: Dra. Farida. S. S.Pd, M.Si	(.....)
	: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	(.....)
	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(.....)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

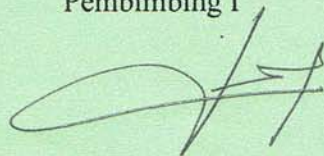
Judul : Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Nama : Miswarni
NIM : 90855
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

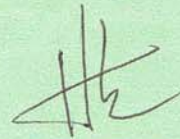
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Elma Alwi, M.Pd
NIP. 195112251979032001

Pembimbing II



Dra. Asnidar. A
Nip. 195010011976032002

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji skripsi
Jurusan Pendidikan Guru sekolah Dasar Fakultas Ilmu Penddidikan
Universitas Negri Padang

Judul : Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning*
(CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas
IV Sekolah Dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah
Kota Padang
Nama : **Miswarni**
NIM : 90855
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Elma Alwi, M,Pd	(.....)
Sekretaris : Dra. Asnidar.A	(.....)
Anggota :	
: Dra. Farida. S. S.Pd, M.Si	(.....)
: Dra. Hj. Asmaniar Bahar	(.....)
: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	(.....)

ABSTRAK

Miswarni. (2011) : Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV sekolah dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Berdasarkan hasil pengamatan dan data rekapitulasi nilai kelas IV SD Negeri 10 Ganting pada akhir semester II tahun 2009 dan 2010, nilai rata-rata mata pelajaran IPS tidak mencukupi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni 7 untuk mata pelajaran IPS kelas IV. Maka dilakukan penelitian untuk meningkatkan pembelajaran serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan karena peneliti perlu untuk pengolahan data, data yang diperoleh berupa angka-angka sebagai lambang dari peristiwa untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Subjek penelitian adalah Peneliti dan siswa di kelas IV SD Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah kota Padang. Data penelitian ini diperoleh berupa hasil pengamatan, hasil tes, dan refleksi diri yang peneliti lakukan dari setiap tindakan perbaikan melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilakukan terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Pada tes siklus I rata-rata hasil belajar siswa 6,9. Selanjutnya pada pertemuan kedua nilai rata-rata afektif 8,5 dan pada pertemuan I siklus II rata-rata nilai afektif 80,3 dan pada pertemuan II siklus I hasil belajar siswa mencapai 9,2. Peneliti mengambil kesimpulan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang telah berhasil peneliti lakukan.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2011
Yang Menyatakan,

Miswarni
NIM : 90855

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "Penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa kelas IV SD N 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang".

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (SI) di Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penelitian ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ibu Dra.Elma Alwi, M.Pd dan ibu Dra. Asnidar. A yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Negeri Padang dan Bapak Dekan FIP Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi ini.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan PGSD Bapak Drs.Syafri Ahmad, M.Pd dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si yang telah memberikan rekomendasi penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris UPP I ibu Dr. Farida F, M.Pd dan ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd yang telah memberi jalan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada Bapak dan Ibu dosen dan pegawai Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ka. UPT Dinas Pendidikan kecamatan Koto Tangah serta seluruh pengawas TK/SD se Kecamatan Koto Tangah yang telah memberi semangat dalam penyelesaian penelitian ini.

6. Rekan-rekan keluarga besar SD Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tengah yang selalu mendorong dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua tercinta yang memberikan do'a dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh keluargaku yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Rekan seperjuangan di PGSD khususnya AT 2, serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat peneliti nyatakan satu persatu.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa ilmu yang ada pada peneliti sangat terbatas, karena itu peneliti sangat menghargai bila pembaca dapat memberikan masukan yang positif bagi kesempurnaan skripsi ini dimasa mendatang. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang setimpal dan ridha Allah SWT, amin semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Februari 2011

Peneliti

Daftar Isi

	halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
ABTRAK	i
SURAT PERNYATAAN	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
I. Hakikat Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD	7
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial	7
b. Tujuan Pendidikan IPS	8
c. Ruang lingkup IPS	8
d. Manfaat Pembelajaran IPS	9
2. Pendekatan Pembelajaran	10

3. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	11
a. Pengertian CTL	11
b. Karakteristik Pendekatan CTL	12
c. Komponen dalam Penerapan Pendekatan CTL	13
d. Langkah-langkah pendekatan CTL	15
B. Kerangka Teori	17
BAB III MOTODOLOGI	19
A. Lokasi Penelitian	19
a. Tempat Penelitian	19
b. Subjek Penelitian	19
c. Waktu Penelitian	19
B. Rancangan Penelitian	20
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	20
2. Alur Penelitian	21
3. Prosedur Penelitian	23
a. Refleksi awal/Studi Pendahuluan pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	23
b. Tahap Perencanaan	23
c. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran CTL	24
d. Tahap Pengamatan	24
e. Tahap Refleksi	25
C. Data dan Sumber Data	26
1. Data Penelitian	26

2. Sumber Data	26
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik pengumpulan data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Hasil Penelitian Siklus I	31
a. Tahap Perencanaan	31
b. Tahap Pelaksanaan	32
a) Kegiatan Awal	32
b) Kegiatan Inti	33
c) Kegiatan Akhir	39
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I	40
a) Aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran	40
b) Aktifitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	43
2. Hasil Penelitian Pertemuan II Siklus I	47
a. Perencanaan	47
b. Pelaksanaan	48
c. Pengamatan	53
3. Hasil Penelitian Siklus II	62
a. Perencanaan	62
b. Pelaksanaan	63
c. Pengamatan	69

a) Aktifitas Guru dalam Pembelajaran	70
b) Aktifitas siswa dalam pembelajaran	74
d. Tahap Refleksi Siklus II	77
B. Pembahasan	79
1. Pembahasan Siklus I	80
2. Pembahasan Siklus II	85
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	88
A. Simpulan	88
B. Saran	89
Daftar Rujukan	90

Daftar Lampiran

1. Rencana Pembelajaran	92
2. Tabel Lembar Penilaian Rencana Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	111
3. Tabel Lembar Penilaian Rencana Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	114
4. Hasil Tes Akhir Siklus I	117
5. Tabel Hasil Belajar Siswa pada tes akhir serta kualifikasi belajar Siswa Siklus I untuk ranah efektif	118
6. Tabel Hasil Belajar Siswa pada tes akhir serta kualifikasi belajar Siswa Siklus I untuk ranah Psikomotor	119
7. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	120
8. Hasil pengmatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	125
9. Hasil pengmatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	130
10. Hasil pengmatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	135
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	140
12. Lembar Penilaian Rencana Pembelajaran Siklus II	153
13. Hasil tes akhir siklus II	156
14. Hasil Belajar Siswa pada tes akhir serta kualifikasi belajar siswa Siklus II untuk ranah efektif	153
15. Hasil Belajar Siswa pada tes akhir serta kualifikasi belajar siswa Siklus II untuk ranah psikomotor	158
16. Hasil pengamatan Aspek Guru siklus II	159
17. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II	163
18. Perbandingan nilai siklus I dan siklus II	167
19. Rekapitulasi Penilaian Proses	168
20. Dokumentasi	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran diperlukan pendekatan yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Penggunaan pendekatan dalam pembelajaran berpengaruh terhadap keberhasilan siswa, semakin pendekatan dan metode yang digunakan semakin maksimal dan akan memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi siswa. Menurut Udin (2006:128) mengungkapkan bahwa “pendekatan yang menonjolkan keaktifan siswa dalam melakukan sesuatu, akan memberikan pengalaman belajar yang berharga dan bernuansa kepada siswa”. Begitu pentingnya pendekatan dalam proses pembelajaran, sehingga guru dituntut mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata dan mendorong siswa

menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Depdiknas (2003:5) pendekatan CTL merupakan "Konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari". Sedangkan menurut Jhonson (2007:25) pendekatan CTL merupakan "Suatu proses pendidikan siswa yang melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari".

Proses pembelajaran yang selama ini lebih mengarah kepada penggunaan metode ceramah dan jarang sekali pendidik menggunakan pendekatan dan metode, serta kurangnya menanamkan konsep dan nilai-nilai yang dituntut dari mata pelajaran diajarkan, ini disebabkan guru lebih mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa terlihat pasif, termasuk dalam pembelajaran IPS. Sebagaimana yang diketahui pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam mengenal teknologi dan pengolahan sumberdaya alam.

Depdiknas, (2006:575) menyatakan tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah 1) Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial dan kemanusiaan. 3) Memiliki

kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan dapat berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Pada dasarnya tujuan dari pembelajaran IPS di Sekolah Dasar adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri mereka sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungan yang mereka punya, serta nantinya menjadi bekal untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Sedangkan Mulyana (2005 : 165) mengungkapkan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap, serta keterampilan sosial yang berguna dengan dirinya untuk mengembangkan pemahaman masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga peserta didik bangga sebagai bangsa Indonesia. Untuk itu pembelajaran IPS harus logika secara interaktif yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian siswa dalam belajar. Seorang guru harus mampu menggunakan bermacam-macam pendekatan dan metode dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis di SD 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang bahwa peserta didik kurang termotivasi dalam belajar, sehingga mereka kadang keluar masuk kelas, dan mengganggu teman sewaktu pembelajaran sedang berlangsung dalam proses pembelajaran karena pendidik jarang menggunakan metode dan pendekatan dalam pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik termasuk pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran,

sehingga proses pembelajaran kurang sesuai dengan yang diharapkan. Sehingga hasil evaluasi peserta didik di kelas IV SD 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Padang dalam pembelajaran IPS yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah melalui kurikulum KTSP yaitu 7 untuk bidang studi IPS.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan PTK yang berjudul "Penggunaan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, yang menjadi permasalahan secara umum adalah bagaimanakah penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

Rumusan masalah lebih khususnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV sekolah dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV sekolah dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

3. Bagaimanakah hasil belajar penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV sekolah dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan secara umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV sekolah dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

1. Mendeskripsikan rencana penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV sekolah dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV sekolah dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Mendeskripsikan hasil belajar penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas IV sekolah dasar Negeri 10 Ganting Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan bagi siswa dan guru dalam penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 10 Ganting Padang.

1. Peneliti

- a. Menambah wawasan peneliti tentang cara menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPS
- b. Melakukan invosi pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dengan harapan agar hasil pembelajaran IPS menjadi meningkat

2. Guru

- a. Menambah wawasan guru tentang pendekatan pembelajaran IPS yang bervariasi
- b. Menambah pengetahuan pengalaman serta pemahaman guru tentang manfaat dan cara menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPS

3. Bagi Kepala Sekolah

- a. Sebagai pedoman dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran
- b. Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan hasil belajar IPS di SD

4. Bagi Dinas Pendidikan Kecamatan

Agar dapat direalisasikan tujuan yang ingin dicapai sebagaimana yang dikehendaki dalam ketentuan Undang-Undang Pendidikan Nasional.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kajian Teori

1. Hakikat Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu pengetahuan sosial menekankan kepada aspek kependidikan yang mampu menghubungkan sikap, nilai, moral dan keterampilan yang telah dimilikinya sehingga siswa mampu memecahkan masalah sosial yang terjadi di lingkungannya dimana ia berada.

Menurut Depdiknas (2006:575) IPS merupakan "ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran Ilmu Sosial Pengetahuan memuat materi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi". Sedangkan Crosby mengemukakan (dalam Daswaniswati, 2006:55) Ilmu Pengetahuan Sosial didefinisikan sebagai "studi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang mengubah atau diubah oleh lingkungan". Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah, yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dalam satu

paduan.

b. Tujuan Pendidikan IPS

Pada dasarnya pendidikan IPS bertujuan untuk mendidik, memberikan bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk menghubungkan diri sesuai kemampuan, minat dan bakat di lingkungannya serta bekal untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Mata pelajaran IPS menurut Depdiknas (2006:575) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, b) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS bertujuan membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kemampuannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan yang pada gilirannya akan menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

c. Ruang Lingkup IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial membahas tentang bagaimana hubungan antar manusia dengan lingkungan tempat manusia itu tinggal. Hal ini disebabkan karena manusia itu tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Untuk memenuhi

kebutuhan manusia maka manusia tersebut melakukan aktivitas ekonomi dalam mencapai kesejahteraan hidupnya.

Depdiknas (2006: 163) menyatakan bahwa, “Ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.”

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS tersebut selalu berhubungan dengan manusia serta lingkungan tempat tinggal manusia. Serta bagaimana sistem sosial dan budaya yang terjadi dalam lingkungan tersebut. Disamping itu IPS juga berhubungan dengan waktu, keberlanjutan dan perubahan. Waktu, pembelajaran IPS membicarakan kejadian yang terjadi mulai dari adanya manusia dan menyangkut kurun waktu tertentu. Keberlanjutan, pembelajaran IPS materinya berkelanjutan baik itu sehubungan dengan sejarah, geografis, norma. Perubahan, materi IPS sifatnya tidak tetap selalu ada perubahan sesuai dengan perkembangan zaman.

d. Manfaat Pembelajaran IPS

Dalam kurikulum Depdiknas (2006:575) dikatakan bahwa manfaat pembelajaran IPS antara lain:

- a) Pengalaman langsung apabila guru IPS memanfaatkan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar, b) Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternative inkuiri sosial yang terjadi di masyarakat, c) Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat, d) Kemampuan mengembangkan pengetahuan sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang

lebih tinggi serta mempersiapkan diri untuk terjun sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan hal-hal di atas nampak, bahwa pada satu sisi betapa pentingnya peranan pendidikan IPS dalam mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan sosial agar para siswa menjadi warga masyarakat, bangsa dan negara Indonesia yang baik namun di pihak lain masih banyak ditemukan kelemahan dalam pembelajaran IPS, baik dalam rancangan maupun proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut diperlukan penelitian berkaitan dengan pembelajaran IPS. Salah satu upaya yang memadai untuk itu adalah dengan melakukan pengembangan metoda pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan sosial.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial (Puskur Balitbang Depdiknas, 2003:2). Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

2. Pendekatan Pembelajaran

Menurut Lufri (2004:22) menyatakan "Pendekatan bersifat aksiomatis yang menyatakan pendirian, filosofi, dan keyakinan yang

berkaitan dengan serangkaian asumsi, Pendekatan lebih mengutamakan bagaimana cara-cara yang kita lakukan dalam pembelajaran.

Menurut wordspress (2008) menyatakan bahwa "Pendekatan lebih menekankan pada strategi dalam perencanaan, sedangkan metode lebih menekankan pada teknik pelaksanaannya". Pendekatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guna membuat siswa terlibat secara aktif dan berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Pendekatan adalah suatu cara untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, sedangkan pendekatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan guna membuat siswa terlibat secara aktif dan berminat dalam mengikuti pembelajaran

3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

a. Pengertian CTL

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu cara bagi guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mengembangkan beberapa kemampuan dalam mempelajari proses belajarnya. Adapun yang dimaksudkan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menurut Muslich (2007:41), yaitu: "Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan antara materi ajar dengan situasi dunia nyata siswa".

Sedangkan Ihat (2007:18) berpendapat bahwa: "Pendekatan

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan upaya pendidikan untuk menghubungkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa melakukan hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat".

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep belajar dimana dalam proses pembelajaran kegiatan belajar siswa akan terlaksana dengan cara mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi nyata siswa.

b. Karakteristik Pendekatan CTL

Ada beberapa karakteristik pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menurut yang dikemukakan oleh para ahli, Muslich Mansur (2007:42) mengemukakan karakteristik pembelajaran pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut:

Learning in real life setting, yaitu: Pembelajaran dilaksanakan dalam konteks autentik maksudnya: Pembelajaran diarahkan pada ketercapaian keterampilan dalam konteks kehidupan nyata atau dilaksanakan dalam lingkungan yang alamiah. 2) *Meaningful learning*, yaitu: Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna. 3) *Learning by doing*, yaitu: Pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pengalaman bermakna pada siswa. 4) *Learning in a group*, yaitu: Pembelajaran dilaksanakan melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling mengoreksi antarteman. 5) *Learning to know each other deeply*, yaitu: Pembelajaran memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa kebersamaan, bekerja sama, dan saling memahami antara satu dengan yang lain secara mendalam. 6) *Learning to ask, to inquiry, to work together*, yaitu: Pembelajaran dilaksanakan secara aktif,

kreatif, produktif, dan mengutamakan kerjasama. 7) *Learning as an enjoy activity*, yaitu: Pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan.

Selanjutnya secara sederhana Nurhadi (dalam Masnur, 2007:43), mendeskripsikan karakteristik pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan sepuluh kata kunci yaitu : "(1) Kerja sama, (2) Saling menunjang, (3) Menyenangkan dan tidak membosankan, (4) Belajar dengan gairah, (5) Pembelajaran integrasi, (6) Menggunakan berbagai sumber, (7) Siswa aktif, (8) Sharing dengan teman, (9) Siswa kritis, (10) Guru kreatif'.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat memenuhi syarat pembelajaran yang efektif karena umumnya siswa bekerja tidak sendiri dan lebih mengutamakan bekerja sama dalam kelompoknya.

c. Komponen dalam Penerapan Pendekatan CTL

Menurut Ihat (2007:22) ada tujuh komponen utama dalam penerapan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu:

1) Konstruktivisme

Konstruktivisme merupakan landasan filosofis (berpikir) pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia di dalam dirinya sedikit demi sedikit, yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas (sempit). didasarkan pada pandangan konstruktivisme, tugas pendidik

adalah memfasilitasi proses pembelajaran dengan cara:

- a. Menjadikan pengetahuan bermaknaan relevan bagi siswa
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan menerapkan idenya sendiri
- c. Menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar

2) Pencarian (*inquiry*)

Menemukan merupakan inti dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pengetahuan dan ketarampilan yang diperoleh siswa merupakan hasil dari penemuan siswa itu sendiri. Tahapan yang dapat dilalui dalam proses *inquiry* secara seluru adalah : (a) Kegiatan pembelajaran dorongan, (b) kegiatan menyampaikan rencana program pembelajaran yang harus diikuti siswa, (c) penilaian tentang keseluruhan aspek yang sudah dicapai oleh siswa.

3) Bertanya (*Questioning*)

Bertanya merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Bagi siswa kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan yang berbasis *inquiry*, yaitu untuk : menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahui.

4) Masyarakat belajar (*Learning Community*)

Masyarakat belajar bisa terjadi apabila ada komunikasi dua arah atau lebih, yaitu antara siswa dengan siswa atau antara siswa dengan

pendidik apabila diperlukan atau komunikasi di antara kelompok.

5) Pemodelan (*modelling*)

Pemodelan perlu diadakan dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model dapat dirancang dengan melibatkan guru, siswa atau didatangkan dari luar sesuai dengan kebutuhan.

6) Refleksi (*reflection*)

Refleksi adalah cara berfikir tentang sesuatu yang sudah dipelajari. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas siswa membuat hubungan-hubungan antara pengetahuan yang dimiliki sebelumnya dengan pengetahuan lain.

7) Penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*)

Penilaian merupakan proses pengumpulan data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Perkembangan belajar siswa perlu diketahui pendidik agar diketahui bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar.

d. Langkah-langkah pendekatan CTL

Pengetahuan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik serta dapat mencapai tujuan pembelajaran apabila dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Menurut Wina (2006:124) Langkah-langkah pembelajaran dengan

menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut:

1) Pendahuluan, yaitu : Meliputi kegiatan; (a) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari; (b) guru menjelaskan prosedur pendekatan kontekstual; dan (c) Guru melakukan tanya jawab sekitar tugas yang akan dikerjakan oleh setiap siswa.

2) Inti, yaitu : Meliputi kegiatan; (a) di lapangan, seperti melakukan observasi dan mencatat apa yang ditemukan di lapangan; (b) dalam kelas, seperti mendiskusikan hasil temuan, melaporkan hasil diskusi, dan setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.

3) Penutup yaitu : Meliputi kegiatan; (a) siswa menyimpulkan hasil observasi dengan bantuan guru; (b) guru memberi siswa tugas untuk membuat suatu karangan tentang pengalaman belajar.

Menurut Martinis (2008:152) mengatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran kontekstual yaitu : a) Membuat hubungan yang bermakna, b) Melakukan pekerjaan yang berarti, yaitu dengan melakukan pekerjaan atau tugas yang sesuai, c) melakukan pekerjaan yang diatur sendiri seperti (1) siswa belajar sendiri melalui tatanan cara yang berbeda-beda, (2) membebaskan siswa menggunakan gaya belajar sendiri, (3) proses belajar yang melibatkan siswa dalam aksi yang bebas.

Dengan demikian penggunaan pendekatan kontekstual sesuai langkah-langkah tersebut, maka siswa akan dapat belajar lebih baik dan berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Hal tersebut akan dapat menambah pengetahuan dan wawasan siswa terhadap pelajaran, sehingga pengalaman belajar siswa akan lebih baik dan siswa akan belajar lebih optimal.

B. Kerangka Teori

Proses belajar dengan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 10 Ganting Kec. Koto Tangah Kota Padang merupakan suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa masuk ke dalam persoalan atau mencari jawaban terhadap isi pertanyaan konsep pengukuran luas melalui suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas.

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, sesuai dengan masalahnya, digunakan pembelajaran pemecahan masalah berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

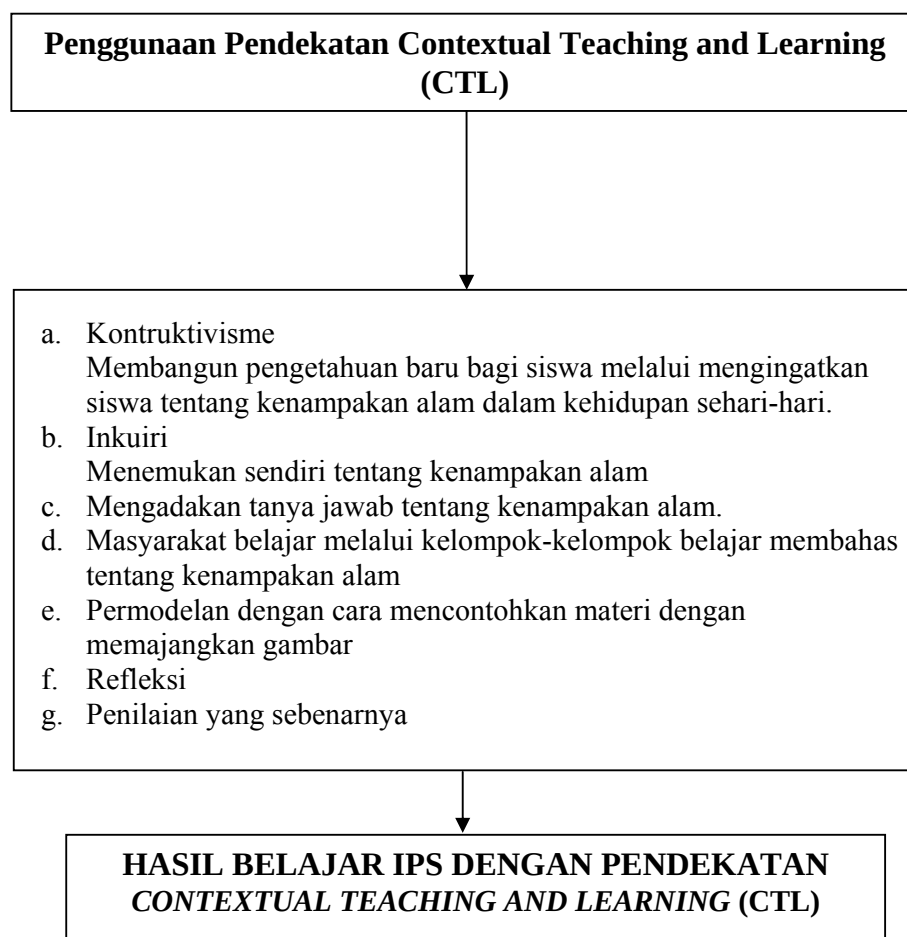
Pertama Pendahuluan, yaitu : Meliputi kegiatan; (a) Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi yang akan dipelajari; (b) guru menjelaskan prosedur pendekatan kontekstual; dan (c) Guru melakukan tanya jawab sekitar tugas yang akan dikerjakan oleh setiap siswa.

Kedua Inti, yaitu : Meliputi kegiatan; (a) di lapangan, seperti melakukan

observasi dan mencatat apa yang ditemukan di lapangan; (b) dalam kelas, seperti mendiskusikan hasil temuan, melaporkan hasil diskusi, dan setiap kelompok menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain.

Ketiga Penutup yaitu : Meliputi kegiatan; (a) siswa menyimpulkan hasil observasi dengan bantuan guru; (b) guru memberi siswa tugas untuk membuat suatu karangan tentang pengalaman belajar.

KERANGKA TEORI



Gravik 1. Bagan Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan contextual teaching and learning tidak jauh berbeda dengan rancangan pembelajaran yang ditetapkan oleh kurikulum dan sekolah. Namun, disini perencanaan pelaksanaan pembelajarannya dilengkapi dengan lembar kerja siswa dan kunci jawaban dari LKS tersebut, yang dapat memudahkan siswa dalam diskusi kelompok.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran contextual teaching and learning dilaksanakan dengan dua siklus, dimana pelaksana pembelajaran pada siklus I belum berhasil, hal ini disebabkan karena langkah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran contextual teaching and learning belum terlaksana dengan baik, dimana pada saat diskusi kelompok, serta pada saat diskusi tidak ada kelompok yang menanggapi hasil diskusi yang telah dilaporkan oleh temannya. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran ini akan diperbaiki pada siklus kedua, dimana pada siklus dua ini langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL sudah terlaksana dengan baik, dimana sudah terjalinnya kerjasama yang baik diantara anggota kelompok pada saat diskusi, dan kelompok

lain dapat menanggapi hasil diskusi yang telah dilaporkan oleh temannya.

3. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran CTL ternyata lebih meningkat, dibandingkan dengan sebelumnya. Hal ini dapat terlihat hasil rata-rata kelas pada Mid Semester II pada tahun 2009 adalah 6,3, sedangkan hasil rata-rata kelas yang dicapai dalam pembelajaran IPS setelah menggunakan model pembelajaran CTL mencapai 8,4.

B. Saran

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran CTL dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
2. Diharapkan guru melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran CTL, dimana pada awal pembelajaran guru harus memotivasi siswa dengan mengingat pentingnya tanggung jawab dalam individual, bahwa semua siswa dalam pembelajaran ini adalah mempunyai kesempatan yang sama untuk berhasil. Disamping itu guru harus mengenalkan dan melatih siswa untuk dapat melaksanakan atau menerapkan keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa pada saat melaksanakan diskusi kelompok. Sehingga siswa dapat melakukan diskusi kelompok dengan baik.
3. Diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkatkan dengan menggunakan model pembelajaran CTL dalam mata pelajaran IPS.

DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual*. Jakarta. Depdiknas
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdiknas
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Martinis. 2007 *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Muslich Masnur 2007. *KTSP pembelajaran Berbasis Kompetensi dari Kontekstual*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya.
- Nana (2005). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset.
- (2006). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset
- (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset.
- Ritawati. 2006. *Metologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Suharsimi Arikunto, 2005. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kemcana Prenada Media Group
- Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.